

ABSTRAK

Penelitian ini membedah bagaimana khalayak remaja dalam menginterpretasi karya yang terpampang dalam karya fotografi erotis @maga.faka di *Instagram*. Peneliti menggaet enam orang informan yang diidentifikasi sebagai khalayak. Proses penelitian dilakukan secara langsung di Kota Surabaya antara 2018 akhir hingga pertengahan 2019. Penelitian ini menjadi penting untuk mengetahui bagaimana proses penerimaan khalayak remaja dalam menginterpretasi erotisme, selain itu juga untuk melihat bagaimana khalayak remaja mengidentifikasi karya Agam Dwi Nurcahyo sebagai wujud objektifikasi terhadap tubuh perempuan. Metode yang digunakan adalah *Reception Analysis* besutan Stuart Hall. Selain itu penelitian kualitatif ini menggunakan teknik wawancara mendalam guna memperoleh data.

Penelitian ini menyematkan bagaimana erotisme dibangun dalam konsepsi masyarakat Indonesia. Tinjauan mengenai remaja di Indonesia juga tak kalah pentingnya disematkan, dikarenakan bagaimanapun, remaja adalah subjek utama penelitian ini dibuat. Disisi lain, karena menyoal tentang objektifikasi perempuan, maka menjadi penting menyertakan *Male-Gaze* ala Laura Mulvey sebagai teori yang dipilih peneliti sebagai pisau bedah fenomena tersebut. Adapun metodologi yang dipilih peneliti dalam menyusun penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan metode *Reception Analysis* ala Stuart Hall yang dikawinkan dengan teknik perolehan data *indepth interview*.

Latar belakang khalayak sangat berpengaruh dalam bagaimana metode berpikir khalayak untuk menginterpretasi sebuah fenomena. Hal menariknya adalah, kesamaan dari khalayak, adalah ternyata masih menganggap budaya ketimuran sebagai salah satu komponen penentu benar tidaknya tindakan pelaku seni. Hal lain adalah khalayak yang beragama Islam ternyata lebih berpikir sekuler daripada yang Kristen ataupun Katolik. Sedangkan mengenai bagaimana mental objektifikasi remaja terhadap tubuh perempuan, itu benar adanya, khalayak terjebak padadikotomi kesetaraan gender dan seni yang juga terdapat nilai-nilai politis. Akhirnya mereka tidak menyadari bahwasanya, mereka telah mengobjektifikasi tubuh perempuan dalam skala masif.

Keywords : *Penerimaan khalayak, Male-Gaze, Objektifikasi, Perempuan, Remaja, Instagram,*

ABSTRACT

This research are focusing on dissecting how juvenile spectators interpreted erotica art in @maga.faka's Instagram account. Researcher are hooking six people for being a subject on this reasearch. This paper's process are done directly at Surabaya City around 2018 to 2019. This research become important to knowing how's the process of juvenile audiences acceptance on interpreting eroticism, besides, also for seeing how juvenile audiences identification on Agam Dwi Nurcahyo's work as a form of woman's body objectification. Method that are using in this research are Stuart Hall's Reception Analysis. Besides, this qualitative research are using indepth interview to gain the data.

This research attached how eroticism are builded over the concept of indonesian people. The review of Indonesian juvenile are important to have attached in this paper because of the juvenile is the main subject on the making of this research. On the other hand, because of focusing on woman's objectification too, Laura Mulvey's Male-Gaze theory are the one's who have chosen by researcher for dissecting the phenomenon. The methodology that are works on this paper are qualitative and with Reception Analysis method by Stuart Hall, besides, it also merged with indepth interview's gaining data technique.

The background of the audience are so impactful on how's audiences thinking method at interpreting phenomenon. The interesting things are there is similarity between every audiences on how's the 'absurd east culture norms' becoming the important component on determining the right things done by the artist (Agam Dwi Nurcahyo). The other things are how the Muslim audiences are more secular than the Christian or Catholic one. Whereas, regarding how the juvenile's objectification mentality on woman's body, is a fact. Audiences are trapped on a gender equality dychotomy and arts that containing political values. Finally, they didn't realize that they'd objectified woman's body on a massive scale.

Keywords : *Audiences acceptances, Male Gaze, Objectifying, Woman, Juvenile, Instagram*